

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Karang Taruna adalah organisasi kepemudaan yang merupakan wadah pengembangan generasi muda non partisan, yang tumbuh atas dasar kesadaran dan rasa tanggung jawab sosial dari, oleh dan untuk masyarakat khususnya generasi muda di wilayah Desa/ Kelurahan yang bergerak dibidang kesejahteraan sosial. Sebagai organisasi sosial kepemudaan Karang Taruna merupakan wadah pembinaan dan pengembangan serta pemberdayaan dalam upaya mengembangkan kegiatan ekonomis produktif dengan pendayagunaan semua potensi yang tersedia di lingkungan baik sumber daya manusia maupun sumber daya alam. Dari pengertian tersebut keaktifan suatu karang taruna sangat penting dalam kemajuan suatu wilayah di Desa/ Kelurahan.

PT. PLN (Persero) merupakan suatu badan usaha milik negara (BUMN) yang bergerak di bidang tenaga kelistrikan yang ada di Indonesia. Unit PT. PLN (Persero) dibagi dalam beberapa wilayah untuk mengurus pembangkitan, penyaluran (tranmisi) dan pengaturan bedan dan distribusi pada pelanggan.

Berkembangnya teknologi yang semakin pesat, serta kemudahan dalam memperoleh informasi membuat banyak organisasi formal maupun informal memanfaatkan untuk menggunakan teknologi untuk menunjang kemajuan dari organisasi tersebut. Salah satu perkembangan teknologi yang sedang berkembang saat ini adalah teknologi informasi, yang sangat mudah dan cepat untuk memperoleh informasi. Dengan memanfaatkan kemajuan teknologi tersebut, kegiatan yang biasa dilakukan dengan cara konvensional dapat dibantu dengan menggunakan teknologi agar lebih praktis dan cepat.

Teknologi dapat digunakan dalam berbagai kegiatan salah satunya adalah pengelolaan administrasi dalam suatu organisasi seperti karang taruna. Salah satu bentuk dari administrasi adalah pengelolaan keuangan. Dalam karang taruna pengelolaan keuangan dapat berupa pencatatan arus keuangan kas. Arus keuangan kas dapat diperoleh dari kegiatan karang taruna berupa penagihan pembayaran

rekening listrik yang dikoordinir oleh karang taruna. Sebagaimana sebelumnya transaksi pembayaran masih dilakukan dengan cara mendatangi loket PLN atau loket pembantu untuk membayar tagihan listrik serta mengantri dan pelanggan harus membawa bukti struk pembayaran bulan sebelumnya. Karena keefektikan yang kurang sehingga dibutuhkan suatu aplikasi Sistem Informasi Pembayaran Rekening Listrik di Kampung Jetis Rt 31 Rw 08 Sorosutan Umbulharjo Yogyakarta, yang dapat menyediakan layanan untuk digunakan karang taruna dalam kegiatan administrasi penagihan biaya listrik di wilayah tersebut agar karang taruna dapat aktif kembali dengan memanfaatkan teknologi yang ada serta membantu pelanggan dalam pembayaran tagihan listrik.

1.2 Tujuan

Tujuan dari tugas akhir ini untuk membuat Sistem Informasi Pembayaran Rekening Listrik di Kampung Jetis Rt 31 Rw 08 Sorosutan Umbulharjo Yogyakarta dengan sistem ini diharapkan dapat mengurangi terjadinya keterlambatan pelanggan dalam membayar tagihan listrik bulanan serta pelanggan dapat mengetahui status pembayaran tagihan listrik dan denda yang telah dibayarkan ke petugas karang taruna.

1.3 Batasan Masalah

Mengingat pembahasan mengenai pembayaran listrik yang sangat luas, maka batasan masalah dalam sistem informasi pembayaran rekening listrik :

1. Hanya mencakup pada sistem pembayaran listrik pascabayar.
2. Maksimal pembayaran rekening listrik tanggal 15, jika pembayaran lebih dari tanggal tersebut akan dikenai denda.
3. Pelanggan yang belum melakukan pembayaran, akan dibayarkan petugas karang taruna dengan mengambil uang kas karang taruna.
4. Pelanggan dapat mengecek status pembayaran dan denda pada saat setelah membayar tagihan listrik.
5. Pengguna dari sistem ini adalah anggota karang taruna dan pelanggan.